

TESIS

**KERINDUAN PADA PALESTINA DALAM ANTOLOGI PUISI ‘ĀSYIQ
MIN FALISTĪN KARYA MAHMOUD DARWISH
(ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE)**



Pembimbing 1

Dr. Ivan Adilla, M.Hum.
NIP 1963111989031004

Pembimbing 2

Dr. Sofyan Hadi, SS, M.Ag, MA. Hum
NIP 198007022003121003

SUHARSONO
NIM 1920732010

**PROGRAM STUDI ILMU SAstra
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022/2023**

**KERINDUAN PADA PALESTINA DALAM ANTOLOGI PUISI *ĀSYIQ
MIN FALISṬĪN* KARYA MAHMOUD DARWISH
(ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE)**

Oleh:

**Suharsono
1920732010**

ABSTRAK

Antologi puisi *Āsyiq min Falisṭīn* karya Mahmoud Darwish merupakan puisi tentang kerinduan, yang menunjukkan kecintaan penyair terhadap tanah airnya. Di sisi lain, puisi dalam antologi itu juga menggambarkan bagaimana kondisi penyair yang sedang berada di penjara yang terasing dan tanpa keluarga. Untuk membahas antologi puisi di atas, Tesis ini memanfaatkan teori semiotika yang dikembangkan Michael Riffaterre.

Ada tiga masalah yang dikaji dalam Tesis ini, yaitu 1) Bagaimana bentuk ketidaklangsungan ekspresi dalam antologi puisi *Āsyiq min Falisṭīn* karya Mahmoud Darwish, 2) Apa makna yang terkandung dalam antologi puisi *Āsyiq min Falisṭīn* karya Mahmoud Darwish dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik, 3) Bagaimana matriks, model, dan varian dalam antologi puisi *Āsyiq min Falisṭīn* karya Mahmoud Darwish. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan metode semiotika Riffaterre.

Penelitian ini menyimpulkan hal berikut. *Pertama*, bentuk ketidaklangsungan ekspresi dalam antologi puisi *Āsyiq min Falisṭīn* karya Mahmoud Darwish adalah berupa pergantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. *Kedua*, melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik disimpulkan bahwa puis-puisi dalam antologi di atas menggambarkan tentang kerinduan penyair terhadap negerinya Palestina. *Ketiga*, matriks, model, dan varian dalam antologi puisi *Āsyiq min Falisṭīn* karya Mahmoud Darwish menunjukkan adanya keterkaitan antara tema dari masing-masing setiap bait puisinya.

Kata Kunci: Puisi, *Āsyiq min Falisṭīn*, Mahmoud Darwish, Semiotika Riffaterre.

**THE LONGING FOR THE PALISTINE IN THE ANTHOLOGY OF THE
POETRY *ĀSYIQ MIN FALISṬĪN* BY MAHMOUD DARWISH
(RIFFATERRE'S SEMIOTICS ANALYSIS)**

By:

**Suharsono
1920732010**

ABSTRACT

Anthology of poetry Mahmoud Darwish's work *Āsyiq min Falisṭīn* is a poem about longing, which shows the poet's love for his homeland. On the other hand, the poetry in the anthology also describes the condition of the poet who is in prison, isolated and without a family. To discuss the poetry anthology above, this thesis utilizes the semiotic theory developed by Michael Riffaterre.

There are three problems studied in this thesis, they are: 1) What is the form of indirect expression in the poetry anthology of *Āsyiq min Falisṭīn* by Mahmoud Darwish, 2) What is the meaning contained in the anthology of poetry *Āsyiq min Falisṭīn* Mahmoud Darwish's work with heuristic and hermeneutic readings, 3) How are the matrices, models, and variants in the poetry anthology of *Āsyiq min Falisṭīn* by Mahmoud Darwish. The method used in this study is a qualitative descriptive that describes the results of research using Riffaterre's semiotics method.

This research concludes the following. *First*, the indirect form of expression in the poetry anthology Mahmoud Darwish's work *Āsyiq min Falisṭīn* is in the form of changing meaning, distorting meaning, and creating meaning. *Second*, through heuristic and hermeneutic reading, it can be concluded that the poems in the anthology above describe the poet's longing for his land of Palestine. *Third*, the matrix, model, and variant in the poetry anthology Mahmoud Darwish's work *Āsyiq min Falisṭīn* shows the relationship between the themes of each stanza of his poetry.

Keywords: Poetry, *Āsyiq min Falisṭīn*, Mahmoud Darwish, Riffaterre's Semiotics.